

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Aktivitas siswa saat diterapkan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan E-LKPD berjalan sangat efektif, terlihat dari nilai rata-rata observasi aktivitas siswa yang semakin meningkat dan termasuk kedalam kategori sangat baik. Rata-rata nilai aktivitas siswa secara berurutan diantaranya 87,10%, 86,02% dan 89,52%. Dimana nilai aktivitas tertinggi pada pertemuan ke-3.
2. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan memecahkan masalah yang signifikan antara siswa yang diterapkan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan E-LKPD berorientasi masalah dibandingkan dengan siswa yang tidak diterapkan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan E-LKPD berorientasi masalah. Dilihat dari hasil uji hipotesis *Mann Withney U* yaitu 0,009 atau dapat dikatakan $<0,05$ sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak.
3. Respon siswa terhadap penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan E-LKPD berorientasi masalah menunjukkan kriteria kuat, dimana 51,62% memberikan respon yang baik dan 48,38% memberikan respon yang sangat baik. Hal ini membuktikan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan E-LKPD berorientasi masalah meningkatkan kemampuan memecahkan masalah dari respon positif dari siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah disampaikan sebelumnya, maka beberapa saran dapat diberikan oleh peneliti untuk meningkatkan ketercapaian tujuan pembelajaran diantaranya:

1. Model pembelajaran PBL berbantuan E-LKPD berorientasi masalah dapat digunakan sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan keterampilan abad 21 khususnya pada kemampuan memecahkan masalah.

2. Model pembelajaran PBL berbantuan E-LKPD berorientasi masalah ini disarankan untuk terus di kembangkan dan diterapkan pada pembelajaran selain biologi dan dapat digunakan untuk mengkaji materi-materi di luar sistem respirasi.
3. Pada E-LKPD berorientasi masalah disarankan untuk menggunakan masalah-masalah yang dapat ditemui di kehidupan sehari-hari atau masalah yang sedang hangat dibicarakan oleh masyarakat nasional ataupun dunia.

